

INTISARI

Covid-19 masuk ke Kabupaten Banyumas adalah pada tanggal 21 Maret 2020 yang di umumkan langsung oleh Bupati Banyumas yaitu Achmad Husein. Pemerintah Kabupaten Banyumas pun memberikan instruksi seperti yang di lakukan pemerintah pusat salah satunya adalah vaksinasi. Terdapat kendala yang harus dihadapi dalam merencanakan program vaksinasi, salah satunya adalah menyebabkan orang berkerumun jika dilakukan secara tidak terorganisir, oleh karena itu pemerintah menyiapkan website dan diharapkan dengan adanya pendaftaran secara online dapat mengurangi kerumunan sehingga meminimalkan resiko tertular covid-19. Pada kenyataannya pada website masih di temukan error pada saat mengunduh, menu yang masih ada belum selesai dalam pengkodean dan proses update yang lama menyebabkan pengunjung memilih langsung datang ketempat vaksin sehingga menyebabkan kerumunan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kepuasan pengguna agar dapat mengetahui dengan adanya error tersebut apakah mungkin menjadi salah satu penyebab pengunjung tidak puas dengan pelayanan yang diberikan website tersebut dan meragukan fungsi website ini sehingga masyarakat banyumas langsung datang tanpa mendaftarkan diri atau memang error tersebut tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini penulis menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) dalam penerapannya, metode ini mempunyai 6 variabel cocok untuk penelitian kepuasan pengguna. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel content, accuracy, dan format tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sedangkan Variabel ease of use dan timelines mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Kelima variabel tersebut secara bersama sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada tingkat kepuasan sebesar 69.0%.

Kata kunci: Covid, EUCS, Kepuasan Pengguna, Vaberaya, Banyumas.

ABSTRACT

The first time Covid-19 entered Banyumas Regency was on March 21, 2020 which was announced directly by the Regent of Banyumas, Achmad Husein. The Banyumas Regency Government also gave instructions that the central government did, one of which was vaccination. There are obstacles that must be faced in planning a vaccination program, one of which is causing people to crowd if it is not organized, therefore the government has prepared a website to register for free vaccines and it is hoped that online registration can reduce the possibility of Covid-19 transmission. In fact, on the website, errors are still found when downloading, the menu is still not finished in coding and the update process takes a long time causing visitors to choose to come directly to the vaccine site so that one of the reasons is that they did not register on the vaberaya website and wanted the vaccine. not on schedule. Therefore, researchers are interested in researching user satisfaction so that they can find out if there is an error that might be one of the causes of visitors being dissatisfied with the services provided by the website and doubting the function of this website so that the Banyumas people immediately come without registering or indeed the error has an effect. on user satisfaction. In this study, the authors use the End-User Computing Satisfaction (EUCS) method in its application, this method has 6 variables that are suitable for user satisfaction research. The results of this study are the content, accuracy, and format variables have no effect on user satisfaction, while the ease of use and timelines variables have a positive influence on user satisfaction. The five variables together have an effect on user satisfaction at the satisfaction level of 69.0%.

Keywords: Covid, EUCS, User Satisfaction, Vaberaya, Banyumas